

Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Hendra Gusniawan  
44113110076

Strategi Editing Pada OBB (Opening Bumper Break)  
Program Kreasi Dapur Sehat Di DAAI TV Tahun 2015  
Jumlah Halaman : 5 Bab 72 halaman + 12 lampiran  
Bibliografi : 26 buku

### ABSTRAKSI

Keberhasilan media penyiaran didukung oleh tiga pilar utama yaitu program, pemasaran dan teknik. Pengelolaan media penyiaran tidak dapat mengabaikan salah satu dari pilar penyiaran ini. Strategi yang baik terhadap ketiga bidang tersebut akan membawa keberhasilan media penyiaran. Terutama strategi di bidang editing. Seorang editor dituntut memiliki *sense of storytelling* (kesadaran/rasa/indera penceritaan) yang kuat, sehingga tentunya dituntut sikap kreatif dalam menyusun shot-shot yang ada. Editor adalah orang terakhir dari seluruh pekerja produksi. Pekerjaannya adalah mengolaborasikan berbagai unsur kreatif sehingga bisa memberikan sentuhan seni pada hasil akhir.

Dalam rangka mendapatkan gambaran dan informasi yang komperhensif tentang mekanisme mengelola editing, terutama editing OBB (Opening Bumper Break) di DAAI TV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi editing pada OBB (Opening Bumper Break) program kreasi dapur sehat di DAAI TV tahun 2015. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dimana metode studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diperoleh bahwa strategi editing pada OBB (Opening Bumper Break) program kreasi dapur sehat di DAAI TV tahun 2015 berpijak pada konsep perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dengan metode *Top Down* yaitu dari atas kebawah. Hal yang di dapat dari meeting project kemudian didelegasikan ke bawah untuk dilaksanakan sesuai rencana yang telah disepakati. Dalam upaya mensupport kegiatan dari program-program.